

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil Sekolah

###### a. Gambaran Umum Sekolah Qurratul Uyun Trasak

Berdirinya sekolah SMP Qurratul Uyun diawali dengan didirikannya Yayasan Qurratul Uyun yang beralamatkan di Jl. Raya Sumenep Trasak Larangan Pamekasan, yang berdiri dan dioperasikan pada tahun 2008 dengan luas tanah kurang lebih 1.126 M<sup>2</sup> dengan luas seluruh bangunan 147 M<sup>2</sup> dan berada pada Garis Lintang – 7, 139,961 (LS) dan + 13, 531,58 (LU).

###### b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Qurratul Uyun
NSS	: 202052608093
NPSN	: 20577092
Alamat/Jalan	: Jl. Raya Sumenep Trasak
Kecamatan	: Larangan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Swasta
Jenjang Akreditasi	: B
Penyelenggara/Yayasan	: Yayasan Qurratul Uyun
Tahun Berdiri	: 2008
Tahun Beroperasi	: 2008

**c. Visi & Misi Sekolah SMP Qurratul Uyun**

a) Visi

“Terwujudnya Generasi Muslim Kaffah yang Unggul, Berprestasi, dan Berakhlak Mulia”.

b) Misi

“Berdedikasi Tinggi, Melayani Sepenuh Hati dengan Semangat Fastabiqul Khairat”.

**d. Tabel Organisasi SMP Qurratul Uyun**

**Tabel 4.1**

**Daftar Pengurus SMP Qurratul Uyun**

<b>NO</b>	<b>NAMA/PENGURUS</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Abd. Muhyi, S.Ag Lahir: Sumenep, 05 - 07 – 1974	Kepala Sekolah
2.	Harriyatur Rahmaniyah S.Pd Lahir: Pamekasan, 28 - 05 – 1987	Waka Kurikulum
3.	Khairul Anam Lahir: -	Bendahara
4.	Misrullah, S.Pd Lahir: Pamekasan, 08 - 11- 1988	KTU (Ketua Tata Usaha)
5.	Kamaruddin, S.Pd Lahir: Pamekasan, 16 - 07 – 1987	Waka Kesiswaan
6.	Hanifuddin Rathomi, S.Pd.I Lahir: Pamekasan, 02 – 08 – 1991	Waka Humas
7.	Edi Junaedi S.Ag	Ketua Perpus

	Lahir: -	
--	----------	--

**e. Data Nama-nama Responden**

**Tabel 4.2**

**Data Nama Responden**

<b>No.</b>	<b>Nama responden</b>	<b>Kelas</b>
1	ACH. ISFAN ALI	VII
2	ARIFAH	VII
3	LINDA APRILYANTI	VII
4	MAULIDIA RAHMAWATI	VII
5	HARIRUR ROHMAN	VII
6	MOH. BARDAN	VII
7	DESTIANA TRISNAYANTI	VII
8	M. FATAN AGUNG ASY. S	VII
9	MOH. SIROJUDDIN	VIII
10	DWI NOVITA K.	VIII
11	FATMAWATI	VIII
12	SILVI RAHMATIKA	VIII
13	BADRIYATUL I.	VIII
14	MUFARROHATUS S.	VIII
15	KUSRONI KOSIM	VIII
16	SULAIMAN BIL FAQIH	IX

17	TAUFIQUR FATHOR R.	IX
18	USWATUN HASANAH	IX
19	NELY ELLYANI	IX
20	ILA ROFIDAH	IX
21	FIRMAN WAHYUDI	IX
22	FARHAN FIRDAUSI RAZAK	IX
23	ACHMAD ANAS ZAIN	IX
24	CONITA ELMA WANDA	IX
25	SUBHAN JAMIL	IX

## 2. Penyajian Data

### a. Data Hasil Angket

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara mengalisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sehingga data yang disajikan untuk memperoleh hasil untuk menguji hipotesis yaitu menyebarkan angket tentang bacaan-bacaan dzikir dan pembentukan moral dengan angket sebanyak 25 lembar kepada responden yaitu siswa-siswi SMP Qurratul Uyun yang terdiri dari 20 pertanyaan, 10 pertanyaan untuk bacaan-bacaan dzikir (Variabel X) dan 10 pertanyaan untuk pembentukan moral (Variabel Y).

Dalam pemberian skor peneliti disini menggunakan skala pengukuran Guttman yaitu dengan jawaban “Ya” dan “Tidak”, adapun rinciannya adalah:

- a) Jika yang dijawab adalah “Ya”diberi skor 1.
- b) Dan jika yang di jawab adalah “Tidak”diberi skor 0.

**b. Data Hasil Wawancara**

Dikatakan wawancara tidak terstruktur, Karena dalam hal ini peneliti tidak mengetahui secara penuh tentang informasi terkait dengan apa saja yang ingin diteliti, sehingga peneliti hanya banyak mendengarkan dari responden.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan kegiatan dzikir ini adalah:

Kepala sekolah memberikan informasi bahwa kegiatan dzikir di sekolah SMP Qurratul Uyun trasak dilaksanakan secara bersama-sama oleh siswa-siswi yang dipandu oleh salah satu guru agama sebelum masuk kelas atau sebelum mata pelajaran dimulai, yaitu dilaksanakan sekitar 30 menit dari jam 07.00 sampai jam 07.30 di masjid yang berada di dekat sekolah, dan untuk siswa-siswinya berada terpisah, untuk siswa berada di sebelah selatan dan siswi di sebelah utara teras masjid. Dalam kegiatan ini yang dibaca yaitu dzikir-dzikir, do'a dan lain-lain, terkadang siswa-siswi juga diberikan pencerahan dengan ceramah agama.<sup>1</sup>

**c. Data Hasil Dokumentasi**

Data hasil dokumentasi ini di dapat pada saat peneliti melakukan penelitian di sekolah SMP Qurratul uyun. Data ini dilakukan untuk mengantisipasi apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan, maka sumber datanya masih ada dan tidak berubah.

Hasil dokumentasi pada penelitian ini hanya berupa visi & misi sekolah, dan foto/gambar pada saat melakukan penelitian untuk penyebaran angket.

---

<sup>1</sup>Abd.Muhyi, Kepala Sekolah SMP Qurratul Uyun Trasak, *Wawancara Langsung* (10 Maret 2021).

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Pada dasarnya penggunaan uji validitas ini adalah sebagai alat ukur untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner angket. Yang dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka, item soal tersebut dapat dikatakan valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat dikatakan sebagai item soal yang tidak valid. Penggunaan  $r_{tabel}$  dapat dilihat dengan cara memperhatikan taraf signifikan yang digunakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dan bantuan aplikasi SPSS guna mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner.

#### 1) Hasil Uji Coba Validitas

Sebelum dilakukannya uji validitas kepada responden sesuai sampel penelitian. sebelumnya peneliti terlebih dulu melakukan percobaan pada responden lain, jumlah sampel penelitian yaitu pada siswa kelas IX dengan jumlah 20 responden. Uji coba dilakukan pada kelas IX dikarenakan siswa kelas IX terbilang lebih berpengalaman dan yang paling lama mengikuti kegiatan dzikir tersebut.

##### ➤ Hasil Uji Coba Validitas Bacaan-bacaan Dzikir

Adapun hasil perhitungan validitas pada item soal no 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{20 \times 153 - (16)(175)}{\sqrt{(20 \times 16 - (16)^2)(20 \times 1655) - (175)^2}} \\
 &= \frac{3060 - 2800}{\sqrt{(320 - 256)(33100 - 30625)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{260}{\sqrt{(64)(2475)}}$$

$$= \frac{260}{\sqrt{158400}}$$

$$= \frac{260}{397.994}$$

$$r_{xy} = 0.653$$

Hasil pada uji validitas mendapatkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan berdasarkan padatablel r, N = 20 dengan nilai sig. 5% didapat  $r_{tabel} = 0.444$  dan pada hasil uji validitas di dapat  $r_{hitung} = 0.653$ , Maka dalam hal ini bahwa item soal no 1 untuk hasil angket bacaan-bacaan dzikir termasuk kategori valid.

Adapun hasil untuk item soal selanjutnya terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Coba Validitas Bacaan-bacaan Dzikir**

No	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.653	0.444	Valid
2	0.368	0.444	Tidak Valid
3	0.703	0.444	Valid
4	0.656	0.444	Valid
5	0.656	0.444	Valid
6	0.474	0.444	Valid
7	0.504	0.444	Valid
8	0.295	0.444	Tidak Valid
9	0.452	0.444	Valid

10	0.530	0.444	Valid
11	0.502	0.444	Valid
12	0.569	0.444	Valid

Berdasarkan uji coba validitas untuk angket bacaan-bacaan dzikir dengan jumlah item soal 12 yang disebarakan pada 20 responden didapat hasil untuk angket yang valid 10 item soal dan yang tidak valid 2 item soal. Untuk item soal yang valid terdapat pada item soal 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, dan 12, sedangkan soal no. 2 dan soal no, 8 dikatakan tidak valid.

➤ **Hasil Uji Coba Validitas Pembentukan Moral**

Adapun hasil perhitungan validitas pada item soal no 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{20 \times 125 - (14)(164)}{\sqrt{(20 \times 14 - (14)^2)(20 \times 1462) - (164)^2}} \\
 &= \frac{2500 - 2296}{\sqrt{(280 - 196)(29240 - 26896)}} \\
 &= \frac{204}{\sqrt{(84)(2344)}} \\
 &= \frac{204}{\sqrt{196896}} \\
 &= \frac{204}{443.729}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0.459$$

Hasil pada uji validitas mendapatkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan berdasarkan pada tabel r *Product Moment* N = 20 taraf nilai sig. 5% didapat

$r_{\text{tabel}} = 0.444$  dan pada hasil uji validitas di dapat  $r_{\text{hitung}} = 0.459$ , Maka dalam hal ini bahwa item soal no 1 untuk hasil angket pembentukan moral termasuk kategori valid.

Adapun hasil untuk item soal 2 sampai 12 terdapat dalam pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Coba Validitas Pembentukan Moral**

No. Soal	$r_{xy}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0.459	0.444	Valid
2	0.524	0.444	Valid
3	0.655	0.444	Valid
4	0.492	0.444	Valid
5	0.531	0.444	Valid
6	0.715	0.444	Valid
7	0.492	0.444	Valid
8	0.454	0.444	Valid
9	0.333	0.444	Tidak Valid
10	0.557	0.444	Valid
11	0.506	0.444	Valid
12	0.261	0.444	Tidak Valid

Melihat pada tabel uji coba validitas untuk angket pembentukan moral dengan jumlah soal 12 yang disebarkan pada 20 responden didapat hasil untuk angket yang valid 10 soal dan 2 lainnya tidak valid. Untuk item soal yang valid

terdapat pada soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, dan 11, dan sedangkan soal yang tidak valid adalah soal no 9 dan 12.

## 2) Hasil Uji Validitas

Setelah dilaksanakan uji coba dengan jumlah item soal 12 pada 20 responden didapat hasil untuk item soal angket yang valid pada kedua variabel sama-sama 10 soal, sehingga yang akan dipergunakan uji hipotesis adalah ke-10 item soal yang dinyatakan valid pada uji coba yang telah dilaksanakan pada sampel responden dalam penelitian, dengan jumlah 25 responden. Dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

### **Hasil Uji Validitas Bacaan-bacaan Dzikir**

No	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.660	0.396	Valid
2	0.446	0.396	Valid
3	0.725	0.396	Valid
4	0.550	0.396	Valid
5	0.445	0.396	Valid
6	0.721	0.396	Valid
7	0.703	0.396	Valid
8	0.444	0.396	Valid
9	0.487	0.396	Valid
10	0.579	0.396	Valid

Berdasarkan tabel angket bacaan-bacaan dzikir di atas dengan 10 item soal mendapatkan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan berdasarkan pada tabel r, N = 25 taraf

nilai sig. 5% didapat  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0.396, sehingga dapat disimpulkan dari ke-10 item soal dinyatakan sah untuk diuji hipotesisnya.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Pembentukan Moral**

No	$r_{xy}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0.473	0.396	Valid
2	0.544	0.396	Valid
3	0.676	0.396	Valid
4	0.425	0.396	Valid
5	0.463	0.396	Valid
6	0.651	0.396	Valid
7	0.469	0.396	Valid
8	0.547	0.396	Valid
9	0.676	0.396	Valid
10	0.689	0.396	Valid

Berdasarkan hasil dari uji validitas angket pembentukan moral dengan 10 item soal mendapatkan hasil  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan berdasarkan pada tabel r, N = 25 taraf nilai sig. 5% didapat  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0.396, sehingga dapat disimpulkan dari ke-10 item soal dinyatakan sah untuk diuji hipotesisnya.

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas bisa dikatakan sebagai suatu alat yang dapat di gunakan untuk mengukur seberapa jauh sifat kereliabelan dari koesioner angket.<sup>2</sup> Secara mendasar, cara pengujian dari relibilitas dari suatu instrument dengan menelaah

<sup>2</sup> Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan Spiritual*, 115.

tingkat kesonsistesian yang terdapat pada setiap butir instrument dengan cara menggunakan tehnik tertentu.<sup>3</sup> Yang menjadi patokan dalam uji reliabilitas jika hasil hitung Cronbach's Alpha > 0.60 sehingga, angket tersebut dikatakan sebagai angket yang bersifat reliabel, dan kalau semisal hasil hitung Cronbach's Alpha < 0.60 maka, angket tersebut bisa dikatakan sebagai angket yang tidak reliabel.<sup>4</sup>

### 1) Hasil Uji Coba Reliabilitas

Sama halnya dengan uji coba validitas, selanjutnya uji reliabilitas dilakukan pada hasil uji coba angket dengan jumlah 12 item soal dengan 20 orang responden diluar sampel penelitian. Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrument adalah dengan rumus K – R 20.

#### ➤ Hasil Uji Coba Reliabilitas Bacaan-bacaan Dzikir

Berikut merupakan hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus K – R 20 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 12 \\
 \sum pq &= 1.9375 \\
 V_t &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{1655 - \frac{(175)^2}{20}}{20} \\
 &= \frac{1655 - 1531.25}{20} \\
 &= \frac{124}{20} \\
 V_t &= 6.2
 \end{aligned}$$

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 185.

<sup>4</sup>Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 84.

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right) \\
 &= \left( \frac{12}{12-1} \right) \left( \frac{6.2 - 19375}{6.2} \right) \\
 &= \left( \frac{12}{11} \right) \left( \frac{4.2625}{6.2} \right) \\
 &= (1.090)(0.6875) \\
 r_{11} &= 0.749
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas pada angket bacaan-bacaan dzikir dengan menggunakan rumus K – R 20 diperoleh nilai sebesar 0.749. Karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dibandingkan 0.60, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item soal pada uji coba reliabilitas bacaan-bacaan dzikir dikatakan bersifat reliabel. Berikut merupakan hasil dari uji coba reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 memperoleh hasil sebagaimana yang ada pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Coba Reliabilitas Bacaan-bacaan Dzikir**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	12

➤ **Hasil Uji Coba Reliabilitas Pembentukan Moral**

Berikut merupakan hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus K – R 20 adalah sebagai berikut:

$$K = 12$$

$$\sum pq = 2.045$$

$$\begin{aligned}
 V_t &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{1462 - \frac{(164)^2}{20}}{20} \\
 &= \frac{1462 - 1344.8}{20} \\
 &= \frac{117.2}{20}
 \end{aligned}$$

$$V_t = 5.86$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right) \\
 &= \left( \frac{12}{12-1} \right) \left( \frac{5.86 - 2.045}{5.86} \right) \\
 &= \left( \frac{12}{11} \right) \left( \frac{3.815}{5.86} \right) \\
 &= (1.0909)(0.6510) \\
 r_{11} &= 0.710
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil percobaan angket pembentukan moral dengan rumus  $K - R$  20. Nilai yang diperoleh dari Cronbach's Alpha sebesar 0.710. Karena hasil yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0.60, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item soal pada uji coba reliabilitas pembentukan moral dinyatakan reliabel. Adapun hasil dari uji coba reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0, hasil yang diperoleh sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8****Hasil Uji Coba Reliabilitas Pembentukan Moral**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	12

**2) Hasil Uji Reliabilitas**

Setelah diuji coba reliabilitas pada 20 responden dengan 12 item soal, maka selanjutnya akan diuji pada sampel yang sesuai dengan penelitian yaitu berjumlah 10 soal pada 25 siswa. Adapun hasil uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil sebagaimana yang ada pada kedua tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9****Hasil Uji Reliabilitas Bacaan-bacaan Dzikir**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	10

Berdasarkan tabel 4.9 untuk uji reliabilitas pada Variabel X (Bacaan-bacaan Dzikir) didapatkan Cronbach's Alpha  $> 0.60$  yaitu 0.769, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji reliabilitas pada sampel penelitian 25 responden dengan 10 item soal dapat dikatakan bersifat reliabel.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pembentukan Moral**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Y (Pembentukan Moral) didapatkan hasil lebih besar dari 0.60 yaitu dengan jumlah 0.752, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya uji reliabilitas pada sampel penelitian 25 responden dengan 10 item soal dapat dinyatakan reliabel.

## **B. Pembuktian Hipotesis**

### **1. Uji Prasyarat Analisis Data**

#### **a. Uji Normalitas**

Sesuai dengan penjelasan pada bab III mengenai uji normalitas yaitu, digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi pada kedua variabel. Untuk hasil perhitungannya dilakukan berdasarkan nilai signifikansi. Dengan ketentuan nilai sig. lebih besar dari pada 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tingkat distribusinya adalah normal, dan jika nilai signifikannya kurang dari 0.05 dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *One Sample Kolmogorof Smirnof Test* dengan menggunakan *software SPSS* versi 16.0. Adapun hasilnya ada pada dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65949576
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.073
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.564
Asymp. Sig. (2-tailed)		.908

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogrof Smirnof Test* memperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0.908 sehingga hasil tersebut lebih besar dibandingkan 0.05 ( $0.908 > 0.05$ ). sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**b. Uji Linieritas**

Pada bab III dijelaskan bahwasanya uji linieritas penggunaannya adalah untuk mengetahui tingkatan hubungan antara variabel yang satu dengan

variabel lainnya dapat bersifat linier ataukah tidak. Pada uji linieritas yang dijadikan landasan adalah membandingkan nilai signifikan. Apabila nilai signifikan lebih besar dibandingkan dengan 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari kedua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan dan jika nilai signifikansi  $< 0.05$  dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan yang linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi berupa SPSS. Adapun hasilnya dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pembentukan Moral * Bacaan-bacaan Dzikir	89.060	8	11.133	3.814	.011
Between Groups (Combined)					
Linearity	69.666	1	69.666	23.868	.000
Deviation from Linearity	19.394	7	2.771	.949	.498
Within Groups	46.700	16	2.919		
Total	135.760	24			

Berdasarkan dari uji linieritas, diperoleh hasil 0.498 dan lebih besar dari 0.05, jadi dapat dikatakan bahwa terdapat dari kedua variabel tersebut

terdapat hubungan yang linier, yaitu antara bacaan-bacaan dzikir dengan pembentukan moral.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Korelasi Product Moment

Suatu alat uji yang dipergunakan untuk menguji variabel ialah uji korelasi *product moment*. Penggunaan uji korelasi ini, dalam maksud guna untuk mengetahui pengaruh bacaan-bacaan dzikir terhadap pembentukan moral siswa. Untuk memudahkan dalam mencari  $r_{hitung}$ , maka terlebih dahulu data tersebut dimasukkan pada tabel persiapan mencari  $r_{hitung}$ . Adapun data tabel persiapan mencari  $r_{hitung}$  yang ada pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**

**Tabel Persiapan Mencari r “hitung”**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	5	9	25	15
2	4	4	16	16	16
3	5	2	25	4	10
4	6	4	36	16	24
5	6	5	36	25	30
6	2	6	4	36	12
7	7	7	49	49	49
8	7	5	49	25	35
9	3	5	9	25	15
10	7	6	49	36	42
11	5	8	25	64	40

12	6	9	36	81	54
13	8	10	64	100	80
14	8	9	64	81	72
15	8	8	64	64	64
16	8	8	64	64	64
17	8	6	64	36	48
18	8	10	64	100	80
19	9	10	81	100	90
20	10	9	100	81	90
21	10	9	100	81	90
22	10	9	100	81	90
23	9	10	81	100	90
24	10	10	100	100	100
25	10	10	100	100	100
<b>N=25</b>	<b><math>\Sigma X=177</math></b>	<b><math>\Sigma Y=184</math></b>	<b><math>\Sigma X^2=1389</math></b>	<b><math>\Sigma Y^2=1490</math></b>	<b><math>\Sigma XY=1400</math></b>

Setelah hasil persiapan mencari  $r$  “hitung” diketahui, langkah selanjutnya data yang dibutuhkan tersebut akan dimasukkan pada rumus *product moment*:

$$N = 25$$

$$\Sigma X = 177$$

$$\Sigma Y = 184$$

$$\Sigma X^2 = 1389$$

$$\Sigma Y^2 = 1490$$

$$\Sigma XY = 1400$$

$$r_{xy} = \dots\dots\dots?$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{25 \times 1400 - (177)(184)}{\sqrt{(25 \times 1389 - (16)^2)(25 \times 1490 - (184)^2)}} \\
 &= \frac{35000 - 32568}{\sqrt{(34725 - 31329)(37250 - 33856)}} \\
 &= \frac{2.432}{\sqrt{(3396)(3394)}} \\
 &= \frac{2.432}{\sqrt{11526024}} \\
 &= \frac{2.432}{3.394}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0.716$$

Adapun hasil uji korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan SPSS sebagaimana yang ada pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Korelasi *Product Moment***

**Correlations**

		Bacaan-bacaan Dzikir	Pembentukan Moral
Bacaan-bacaan Dzikir	Pearson	1	.716**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25

Pembentukan Moral	Pearson	.716**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan dari hasil penggunaan korelasi *product moment* dan SPSS versi 16.0 di atas didapatkan hasil  $r_{hitung} = 0.716$ , maka selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  akan di cocokkan dengan nilai *rproduct moment* dengan responden sebanyak 25 dengan signifikan 5% mendapat dengan angka 0.396. Dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan *r product moment*, maka dapat disimpulkan bahwa bacaan-bacaan dzikir memiliki pengaruh terhadap pembentukan moral siswa di SMP Qurratul Uyun Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Jadi, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dari hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya pengaruh antara bacaan-bacaan dzikir terhadap pembentukan moral siswa di SMP Qurratul Uyun Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dinyatakan “**diterima**”.

Kemudian hasil dari perhitungan akan dilihat seberapa besar pengaruh bacaan-bacaan dzikir terhadap pembentukan moral siswa dengan melihat tabel interpretasi korelasi *product moment*:

**Tabel 4.15**

**Tabel Interpretasi Nilai “r” Product Moment**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat <sup>5</sup>

Dengan melihat tabel interpretasi korelasi *product moment* berdasarkan pada interpretasi di atas dengan hasil  $r$  *product moment* = 0,716 berada di antara nilai interval 0,60 - 0,799 sehingga menunjukkan tingkat hubungan pada posisi yang kuat.

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Setelah diketahui besar pengaruh bacaan-bacaan dzikir terhadap pembentukan moral siswa, langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya kontribusi variabel bebas (bacaan-bacaan dzikir) terhadap variabel tidak bebas (pembentukan moral siswa) maka, akan dilakukan uji koefisien determinasi yang dilambangkan dengan  $R^2$  dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yang akan dipaparkan dibawah ini:

$$R^2 = 0,716 \text{ (didapat dari hasil uji hipotesis korelasi } product \text{ moment)}.$$

$$\begin{aligned} \text{KD atau } R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,716)^2 \times 100\% \\ &= (0,51) \times 100\% \\ &= 51\% \end{aligned}$$

Mengaca pada hasil perhitungan rumus koefisien determinasi menunjukkan tingkat hubungan pada posisi “**kuat**” yaitu sebesar 51%. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa Bacaan-bacaan Dzikir dipengaruhi Pembentukan Moral

---

<sup>5</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 319.

sebesar 51%, sehingga Literasi Dzikir tidak dapat berkontribusi penuh sampai 100%, karena sisanya (49%) dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan lainnya diluar bacaan-bacaan dzikir.

### **C. Pembahasan**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Bacaan-bacaan Dzikir Terhadap Pembentukan Moral Siswa di SMP Qurratul Uyun Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan” dilakukan guna mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh, serta seberapa besar pengaruh dari Bacaan-bacaan Dzikir Terhadap Pembentukan Moral Siswa Di SMP Qurratul Uyun. Dalam penelitian kali ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat penelitian korelasi (*research correlation*).

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian kepada siswa SMP Qurratul Uyun Trasak dengan mengambil sampel sebanyak 25 responden dari jumlah 101 siswa keseluruhan. Terkait dengan pengumpulan data, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data berupa, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, dan penyebaran koesioner angket pada responden.

Pada tehnik pengumpulan data berupa wawancara didapatkan informasi dari kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan kegiatan tersebut yang menyatakan bahwa: Pelaksanaan dilakukan di masjid dekat sekolah pada pagi hari sebelum mata pelajaran dimulai yaitu dari jam 07.00 – 07.30, dengan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti membaca dzikir, shalawat, do’a, serta ceramah agama. Untuk tehnik pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan berupa pengambilan gambar seperti visi & misi sekolah, pengambilan gambar pada saat

penyebaran angket penelitian dan pada saat pengisian angket, serta pada saat sedang melakukan wawancara dengan salah seorang guru di sekolah tersebut.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Bacaan-bacaan Dzikir terhadap Pembentukan Moral Siswa di SMP Qurratul Uyun Trasak, dilakukan tehnik pengumpulan data koesioner angket dengan menyebarkan 12 butir soal di setiap variabel. Namun sebelum angket digunakan sebagai instrument pada sampel penelitian (25 responden) terlebih dahulu dilakukan uji coba pada kelas IX dengan jumlah 20 responden diluar dari sampel, yang dijadikan alasan peneliti melakukan uji coba terlebih guna mengetahui tentang validitas dan reliabilitas dari koesioner angket. Setelah dilakukannya uji coba terhadap responden, angket pada variabel X selanjutnya dilakukan perbandingan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf sig. 5%  $N = 20$  sebesar 0.444, hasil dari ke 12 butir soal ada 10 yang dinyatakan valid, serta terdapat 2 soal yang tidak bisa dikatakan valid atau dibawah 0.444. Begitu pula pada variabel Y juga didapatkan hasil dari ke 12 soal, terdapat 10 soal valid dan 2 lainnya juga dinyatakan tidak valid, letak perbedaanya hanya pada no soalnya saja, karena berada dibawah 0.444. Setelah diketahui validitas dan reliabilitas dari ke 12 butir soal pada uji coba validitas, maka yang akan di uji kembali pada 25 responden untuk menjawab hipotesis dari penelitian kali ini, adalah ke 10 soal yang sebelumnya telah dinyatakan valid pada saat uji coba .

Hasil dari uji validitas dari ke 10 soal yang diberikan kepada 25 responden tersebut dapat dinyatakan valid, dengan hasil reliabilitas 0.769 untuk bacaan-bacaan dzikir (Variabel X) dan 0.754 untuk pembentukan moral (Variabel Y)

Data-data yang telah uji validitas dan reliabilitas selanjutnya akan dilakukan uji normalitas dan linieritas sebagai syarat sebelum dilakukannya uji hipotesis. Pada hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogrof Smirnof Test* yang diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0.908 sehingga perolehan data tersebut lebih besar dibandingkan dengan 0.05 ( $0.908 > 0.05$ ), dari itulah dapat disimpulkan bahwa dapat dikatakan berdistribusi normal. Kemudian pada hasil uji linieritas diperoleh nilai =  $0.498 > 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwasannya terdapat suatu hubungan yang linier dari bacaan-bacaan dzikir (variabel x) dan Pembentukan Moral (variabel Y). Setelah data-data tersebut bersifat normal dan linier, kemudian akan dilanjutkan pada uji yang selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Dalam uji hipotesis, perhitungan yang dilakukan sesuai dengan sampel yaitu sebanyak 25 responden. Didapat hasil  $r_{hitung} = 0.716$ , maka selanjutnya nilai dari  $r_{hitung}$  akan membanding dengan nilai *rproduct moment* dengan responden = 25 dengan taraf signifikan 5% sebesar 0.396. Dikarenakan nilai  $r_{hitung}$ nya lebih besar dibandingkan *r product moment*, maka bacaan-bacaan dzikir memiliki pengaruh terhadap pembentukan moral siswa di SMP Qurratul Uyun Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Sehingga hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang isinya menyatakan adanya pengaruh antara bacaan-bacaan dzikir terhadap pembentukan moral siswa di SMP Qurratul Uyun Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dinyatakan "**Diterima**". Kemudian hasil dari perhitungan akan dilihat besar pengaruhnya dengan melihat tabel interpretasi korelasi *product moment* dengan *r product moment* yang berada pada angka = 0.716 berada diantara nilai interval koefisien

0.60 – 0.799 sehingga menunjukkan tingkatan hubungan yang pada posisi **“Kuat”**.

Selanjutnya menghitung besarnya kontribusi variabel bebas (bacaan-bacaan dzikir) terhadap variabel tidak bebas (pembentukan moral siswa), peneliti menggunakan uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa pengaruh Bacaan-bacaan Dzikir Terhadap Pembentukan Moral siswa adalah sebesar 51%, sehingga 49% nya masih dapat dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan lainnya diluar bacaan-bacaan dzikir.